



MESKI DENGAN PROKES SANGAT KETAT Pelaku Wisata Tetap Antusias

YOGYA(KR) - Selama libur Idul Fitri usaha pariwisata di Kota Yogyakarta tetap boleh beroperasi, asalkan tidak berada di zona merah ataupun oranye. Namun operasional tersebut tetap dengan protokol kesehatan sangat ketat, di antaranya menyediakan tempat cuci tangan, skrining suhu serta pembatasan kapasitas pengunjung hanya 50 persen.

"Meski operasional dengan sangat ketat, sejauh ini para pelaku wisata tetap antusias untuk membuka tempat wisatanya, meski nantinya juga hanya dikunjungi wisatawan lokal," ujar Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko, kepada *KR*, Selasa (11/5).

Dikatakan, dari peta zonasi Kota Yogyakarta yang berdasarkan PPKM mikro, hanya ada 5 persen jumlah RT yang zona kuning, lainnya hijau. Sehingga hampir semua tempat wisata di Kota Yogya boleh beroperasi. Sementara itu kelengkapan surat swab antigen hanya dikhususkan untuk tempat wisata yang berbayar dan in-

door. Sedangkan untuk tempat wisata outdoor dibolehkan tidak menerapkan syarat swab antigen, namun harus ada manajemen penanganan krisis, memiliki tempat untuk isolasi mandiri dan terintegrasi dengan layanan kesehatan setempat. Sehingga bila ditemukan kasus bisa segera tertangani. "Kalau mereka mau buka tempat wisata, memang harus mau repot, banyak syarat yang harus dipenuhi agar sesuai dengan prokes," tutur Wahyu.

Diakui, menjelang libur lebaran ini banyak surat edaran yang muncul terkait kebijakan pariwisata, sehingga terkadang membuat bingung mana yang harus diikuti. Untuk itu pihaknya mengumpulkan para pelaku wisata untuk refreshing menyangkut poin-poin yang harus dilakukan, agar terjadi kesepahaman.

Nantinya saat liburan berlangsung, tim Satgas Kota Yogya juga akan melakukan monitoring untuk melihat apakah tempat wisata yang dibuka sudah sesuai aturan dan prokes yang telah ditetapkan. **(Ret)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005